

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA,
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Pada Pengrajin Rotan di Desa Trangsari, Kecamatan Gatak,
Kabupaten Sukoharjo)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Tri Senja Ariyani

NIM 18210068

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA,
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Pada Pengrajin Rotan di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak,
Kabupaten Sukoharjo)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Tri Senja Ariyani

NIM 18210068

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan
Inklusi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi**

*(Studi Pada Pengrajin Rotan di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten
Sukoharjo)*

SKRIPSI

Oleh :

Tri Senja Ariyani

NIM 18210068

Telah disetujui oleh

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc

NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Suharsini, S.E., M.ACC

NIDN. 0606129102

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tri Senja Ariyani
NIM : 18210068
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pengrajin Rotan di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

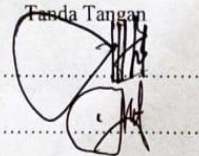
Pada Hari : Rabu
Tanggal : 23 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M. Sc.

Anggota : Arif Nugroho Rahman, S.E., M.M.

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, SE., M.M., M.H

NIDN : 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Pengrajin Rotan di Desa Trangsang, Kecamatan Gatak,
Kabupaten Sukoharjo)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 20 Januari 2022

Yang memberi Pernyataan




Tri Senja Ariyani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kita lebih kuat dari apa yang kita bayangkan”

(Najwa Shihab)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Pariyanto dan Ibu Umi yang selalu memberikan doa, dukungan dan segala hal yang tak terhitung nilainya hingga penulis berhasil berada pada titik ini.
2. Terima kasih kepada adekku, Laras Ameylia Cahyani yang selalu menghibur penulis saat penulis patah semangat.
3. Terima kasih kepada sahabatku, Icha, Riyani dan Ida yang selalu memberi semangat serta masukan saat sedang mengerjakan skripsi.
4. Terima kasih kepada anggota Ayam Netes, Anis, Anggita, Bambang, Cholis, Dyah, Niken, Ninda dan Thalia yang selalu mengerjakan skripsi bareng dan semoga lulus bareng.
5. Terima kasih kepada anggota Trio Wek-Wek, Anis Setya dan Fitri Setya yang telah menjadi sahabat dari semester 1 dan saling memberi semangat satu sama lain, semoga akan selalu menjadi sahabat.
6. Terima kasih kepada seluruh teman S1 Akuntansi B Angkatan 2018.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan lindungan-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dengan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Pengrajin Rotan Di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo)”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat studi Tingkat Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Suharsini, S.E., M.ACC. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen S1 Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Pengrajin rotan yang sudah berkenan memperbolehkan melakukan penelitian.
6. Seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat agar senantiasa diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman S1 Akuntansi Angkatan 2018.
8. Seluruh pihak yang ssecara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu penelitian serta pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam membuat laporan ini masih terdapat kekurangan, maka mengharapkan kritik dan saran. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk pihak yang membutuhkannya.

Sukoharjo, 20 Januari 2022

Tri Senja Ariyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Teori yang relevan.....	10
1. Theory of Planned Behavior (TPB)	10
2. Sistem Informasi Akuntansi.....	12
3. UMKM.....	13
4. Keberhasilan Usaha.....	16
5. Karakteristik Wirausaha.....	17
6. Penggunaan Informasi Akuntansi	19
7. Inklusi Keuangan	20

B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Objek Penelitian	31
B. Jenis dan Sumber Data	31
1. Jenis Data	31
2. Sumber Data.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Kualitas Data.....	37
2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Identitas Responden	42
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	44
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	45
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
B. Analisis Data	47
1. Uji Kualitas Data.....	47
2. Uji Asumsi Klasik	49
3. Uji Hipotesis	52
C. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penjualan Kerajinan Rotan	4
Tabel 1.2 Volume Produk Ekspor di Kabupaten Sukoharjo	4
Tabel 1.3 Perkembangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Skor Jawaban Kuesioner	34
Tabel 3.2 Indikator Kuesioner	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.6 Uji Validitas	47
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.8 Uji Normalitas	50
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.1 Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.11 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
Tabel 4.13 Uji Simultan (Uji F)	54
Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji T)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	65
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	69
Lampiran 3 Data Pengrajin Rotan Sebagai Responden	73
Lampiran 4 Output Hasil Pengujian.....	74

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid (Studi Pada Pengrajin Rotan di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo). Tri Senja Ariyani, 18210068

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pengrajin Rotan di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo). Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh pengrajin rotan, ukuran sampel ditentukan melalui teori *roscoe*, sehingga diperoleh sebanyak 40 pelaku UMKM dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* dengan spesifikasi teknik *Purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah dalam SSPSS versi 25.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial dan simultan karakteristik wirausaha dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi covid-19. Sedangkan, penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Inklusi Keuangan, Keberhasilan UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki akhir tahun 2019, seluruh dunia dikagetkan dengan adanya fenomena pandemi Covid-19. Covid-19 tersebut membuat seluruh orang terkena dampaknya, salah satunya yaitu UMKM. Ketahanan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sejak dua tahun terakhir ini sedang mengalami percobaan. Masalah tersebut karena penyebaran virus Covid-19 yang tinggi dan harus diberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Masa pandemi berhasil menyebabkan dampak ekonomi terpuruk kepada seluruh pelaku industri yang ada di Indonesia. Dampak ekonomi tersebut juga membuat pertumbuhan ekonomi melemah.

Kabupaten Sukoharjo memiliki beberapa UMKM yang sudah berkembang. UMKM tersebut yaitu sentra rotan yang dijadikan sebagai desa wisata edukasi dan sudah memiliki Surat Keputusan Bupati Sukoharjo, ada pada Desa Trangsan di Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Desa Trangsan diresmikan sebagai Desa Wisata Rotan Trangsan dengan tujuan sebagai desa tempat rekreasi edukasi yang berada di Sukoharjo. Desa Wisata Rotan Trangsan dibuka sesuai dengan diturunkannya Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sukoharjo Nomor 677/460/X/2016 pada tanggal 14 Oktober 2016.

Desa Trangsan dalam hal perindustrian memang terkenal dengan sentra industri rotan. Desa Trangsan sudah menjadi sentral industri rotan sejak tahun 1938, mempunyai 17 dukuh yang mayoritas 30% masyarakatnya menjadi pengrajin rotan. Desa Trangsan penghasil kerajinan rotan terbesar di Kabupaten Sukoharjo dan menjadi penghasil kerajinan rotan terbesar kedua di Jawa Tengah setelah Kota Cirebon. Desa Trangsan sudah mengekspor kerajinan rotannya lebih dari 30 negara. Negara konsumen biasanya negara bagian eropa, sedangkan untuk pasar lokal ada di Jakarta, Jogja, Bali dan kota lainnya. Menurut Suryanto (2020) menyebutkan bahwa Indonesia memiliki potensi bahan baku sekitar 80%.

Karakteristik wirausaha bisa berpengaruh terhadap kelanjutan bisnis yang sudah ada, mungkinkah usaha bisa bertahan atau gulung tikar dalam inovasi produknya. Watak atau perilaku seorang wirausaha harus memiliki konsep maju kedepan dalam usahanya demi mencapai kata berhasil. Pengrajin yang tidak memiliki sifat inovatif dalam model kerajinan masih banyak, sehingga produknya sulit berkembang mengakibatkan kurang berhasilnya usaha tersebut.

Penggunaan informasi akuntansi penting untuk pelaku usaha dalam UMKM. Penggunaan informasi akuntansi yang berwujud laporan keuangan, diharapkan dapat mengambil keputusan dalam mengembangkan usahanya. Pada nyatanya pengrajin masih mendapati kesusahan dalam menguasai informasi, masih adanya pengrajin yang tidak menggunakan laporan keuangan yang benar dikarenakan kurangnya literasi keuangan. Hal tersebut dikarenakan pengrajin menganggap tersebut membuat repot, sehingga pengrajin membuat pencatatan keuangan dengan sederhana.

Inklusi keuangan merupakan solusi bagi pelaku usaha untuk bisa menggunakan jasa keuangan. Banyak pengrajin rotan yang kekurangan modal pada saat sudah menerima tawaran barang untuk dikirim, maka mereka meminjam uang dari bank, koperasi, dan lain-lain. Banyak pengrajin rotan yang ditolak dalam menggunakan inklusi keuangan dikarenakan dari awal mereka tidak menggunakan informasi keuangan dengan benar, jadi laporan keuangan mereka tidak di konfirmasi dari pihak bank.

Masa pandemi Covid-19 ini tidak membuat berhentinya proses produksi Desa Trangsan. Selama dua tahun terakhir ini membuat meningkatnya penambahan minat pasar ekspor. Meskipun demikian, masih adanya halangan yaitu pada susahny mencari pasokan bahan mentah dan juga suplai ekspor. Dengan terkendalanya proses penyaluran bahan baku rotan sehingga membuat terlambatnya proses produksi. Meskipun di masa pandemi proses produksi ekspor menurut pengamatan dilapangan masih terus berjalan, walaupun penyebaran produk ekspornya tidak sebanyak dulu. Pengrajin mendapatkan bahan baku dalam mengelola usahanya yaitu melalui koperasi, dengan ketua koperasi yang mengelola bahan baku yaitu bapak suparji.

Tabel 1.1
Jumlah penjualan kerajinan rotan

Tahun	Omzet	Jumlah Penjualan
2017	144 miliar	720 kontainer
2018	192 miliar	960 kontainer
2019	240 miliar	1200 kontainer

Sumber: Suparji, ketua koperasi trangsan, 2020.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tiga tahun terakhir ini tahun 2017-2019 jumlah penghasilan atau permintaan rotan mengalami signifikan bahkan saat pandemi yang mulai berlangsung pada tahun 2019 pun permintaan pasar rotan tetap mengalami peningkatan. Terbukti bahwa pada tahun 2019 jumlah penjualan kerajinan rotan berhasil mengirim 1200 kontainer ke luar negeri, permintaan rotan terbanyak ada di eropa misalnya di Inggris, Belanda, Italia, Jerman dan lain-lain. Omzet yang dihasilkan pada tahun 2019 juga sangat menguntungkan, yaitu 240 miliar atau sekitar USD 16.789.609. Pada tahun 2017 jumlah penjualan kerajinan rotan berhasil mencapai 720 kontainer, tetapi pada tahun 2018 permintaan pasar mengalami kenaikan sekitar 240 kontainer sehingga menjadi 960 kontainer. Terbukti bahwa setiap tahun jumlah pengiriman kerajinan rotan ke luar negeri mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Tabel 1.2

Volume Berbagai Produk Ekspor di Kabupaten Sukoharjo

Tahun	Volume Berbagai Produk Ekspor
2015	235,282,433,94
2016	252,693,815,00
2017	236,452,328,40
2018	277,117,013,39
2019	577,173,199,51
2020	1,407,809,951,86
Jumlah	2,986,528,542,10

Sumber: Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Sukoharjo, 2021.

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa volume produk ekspor mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 Indonesia berhasil mengekspor produk hingga 235,282,433,94 rupiah. Mengalami kenaikan ditahun 2016 sekitar 17,411,381,06 rupiah sehingga menghasilkan angka 252,693,815,00. Pada tahun

2017 ternyata dunia ekspor mengalami penurunan menjadi 236,452,328,40 rupiah. Pada tahun 2018 penghasilan ekspor mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 bertepatan dengan adanya pandemi Covid-19 yang ada di Indonesia ternyata dunia ekspor mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 produk ekspor yaitu 1,407,809,951,86. Sehingga jumlah keseluruhan volume produk ekspor yang ada di Kabupaten Sukoharjo yaitu 2,986,528,542,10.

Tabel 1.3
Perkembangan UMKM di Kabupaten Sukoharjo

Tahun	Jumlah (Unit)	Volume Usaha (000)
2016	11,187	225,250,000
2017	19,804	10,649,398,000
2018	19,804	10,649,398,000
2019	20,58	15,425,750,000
2020	224,905	30,745,480,000

Sumber: Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Sukoharjo, 2021.

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa keberhasilan UMKM setiap tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 penghasilan usaha UMKM berada di 225,250,000 rupiah. Mengalami kenaikan ditahun selanjutnya, pada tahun 2017 bisa menghasilkan sampai 10,649,398,000 rupiah. Pada tahun 2018 ternyata unit industri stabil tetap berada di 19,804 unit. Pada tahun 2019 dimana terjadinya awal mula pandemi Covid-19 ternyata membuat pelaku usaha semakin banyak, masalah tersebut disebabkan karena pengangguran akibat PHK pabrik yang semakin meningkat sehingga beralih profesi menjadi pengrajin industri rumahan. Pada tahun 2020 jumlah unit usaha berkali lipat dari tahun sebelumnya, bahkan hasil volume usaha dua kali lipat dari tahun 2019 yaitu 30,745,480,000.

Dalam penelitian Hakim & Wisiska (2019) dan Fathoya (2021) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah para wirausaha harus memaksimalkan karakteristik wirausaha untuk mengembangkan usahanya. Namun, menurut penelitian Wibowo, (2021) menyebutkan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Alasannya yaitu kondisi masa pandemi Covid-19 membuat persaingan semakin meningkat, sehingga karakteristik wirausaha tidak dapat menjamin untuk keberhasilan usaha di masa pandemi.

Dalam penelitian Herawaty & Yustien (2019) dan Firdarini & Prasetyo (2020) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah informasi akuntansi membantu pengumpulan data keuangan sehingga membuat meningkatnya efisiensi dan keuntungan usaha. Namun, menurut penelitian Fauzi (2020) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM industri *shuttlecock*. Alasannya yaitu penyusunan laporan keuangan Desa Lawatan masih kurang lengkap karena literasi keuangan yang masih kurang dan juga pelaku usaha masih mengalami kesusahan dalam mencatat laporan keuangan yang baik.

Dalam penelitian Sukmayanti (2021) dan Indriyati (2020) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Kesimpulan dari penelitian adalah semakin tinggi inklusi keuangan maka semakin bagus pula perkembangan atau keberhasilan usaha yang akan didapatkan. Inklusi

keuangan menolong pelaku usaha dalam menambah atau memperkuat permodalan dalam perkembangan usahanya. Namun, menurut penelitian Ninin & Kusumaningtyas (2021) menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Alasannya yaitu fasilitas akses terhadap pelayanan lembaga keuangan sanggup dimanfaatkan dengan baik oleh wirausahawan. Mereka memanfaatkan dengan mudah teknologi keuangan sehingga inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah adanya fenomena masa pandemi Covid-19 tetapi masih berkembangnya usaha kerajinan rotan Desa Trangsan. Masih banyaknya permintaan konsumen terhadap kerajinan rotan meskipun masa pandemi. Meskipun di masa pandemi proses produksi ekspor menurut pengamatan dilapangan masih terus berjalan, meskipun masa pandemi tetapi masih adanya proses distribusi dan produksi di sentra industri rotan. Perubahan sosial yang ada misalnya tetap naiknya jumlah permintaan konsumen untuk ekspor barang. Namun, masyarakat harus menggali informasi untuk mendapatkan kebutuhan rotan ditengah susahny mendapatkan pemasok bahan baku dan dalam aspek transportasi, karena pandemi Covid-19 membuat beberapa kota bahkan negara menerapkan karantina kewilayahan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada, sehingga penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Inklusi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Pengrajin Rotan di Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi Covid-19?
2. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi Covid-19?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membagikan pengetahuan dan wawasan dalam kajian akuntansi pada sektor Sistem Informasi Akuntansi dengan mengangkat topik yang sama yaitu keberhasilan UMKM.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dan pengalaman langsung mengenai karakteristik wirausaha, penggunaan informasi akuntansi dan inklusi keuangan keberhasilan UMKM di masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Desa Wisata Rotan Trangsan

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan pengetahuan kepada masyarakat agar Trangsan lebih diakui dengan ditetapkan sebagai Desa Trangsan sebagai desa wisata edukasi.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membagikan tambahan pengetahuan tentang UMKM dan bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan mengangkat tema yang sama.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca dalam pemenuhan referensi mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan teori perilaku terencana, penambahan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Perbedaan berada di aspek kontrol perilaku yang dipersepsikan, aspek PBC ditambahkan karena untuk mengerti terbatasnya individu dalam melakukan perilaku. Teori awal mula dinamai TRA oleh Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1970 dalam bidang psikolog. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) awal mula ada pada tahun 1988, teori ini mengungkapkan bahwa perilaku seseorang bisa terbentuk disebabkan adanya niat, niat seseorang dipengaruhi dari gabungan *Attitude toward the behaviour* (sikap pribadi terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dipersepsikan).

Konsep dari TPB mendeskripsikan bahwa seseorang akan melakukan perilaku jika mempunyai rencana maupun kemauan untuk melakukannya. Semakin kuat suatu kemauan, maka semakin kuat pula niat perilaku (Jogiyanto dalam Sumaryono 2016). Menurut Widyaishwara (2020) Tujuan adanya teori ini yaitu memahami dan memperkirakan ciri-ciri motivasi yang mempengaruhi adanya penciptaan perilaku. Asumsi dari TPB yakni manusia merupakan

mahluk yang berlogika, mereka akan memakai informasi dan pengalaman yang ada untuk mengambil keputusan. Seseorang akan berpikir bahwa akan adanya akibat dan dampak dalam pilihan perilaku yang akan diputuskan.

Dalam penelitian ini hubungan teori dengan variabel pada kontrol perilaku yang relevan yakni faktor pada keberhasilan suatu usaha yang disebabkan oleh perilaku-perilaku seorang pelaku usaha. Usaha akan berhasil apabila didalamnya para pelaku usaha yang memiliki pengetahuan terkait hasil yang akan didapatkan dari perilakunya tersebut. Faktor internal meliputi karakteristik wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi, faktor eksternal meliputi inklusi keuangan.

Mengenai faktor internal dalam sikap terhadap perilaku berisi perilaku pengrajin yang bisa berdampak menguntungkan pada usahanya ataupun berdampak negatif. Karakteristik wirausaha dan penggunaan informasi akuntansi mendasarkan pada dimana pengrajin bisa memegang penilaian pribadinya yang positif atau negatif dalam menjalankan usahanya. Karakteristik berisi perilaku dari seorang pengrajin, sedangkan penggunaan informasi akuntansi berisi ilmu pengetahuan mengenai sikap mendalami informasi akuntansi. Faktor eksternal yaitu inklusi keuangan, pada kontrol perilaku disebutkan bahwa bentuk-bentuk dari faktor eksternal yaitu ketepatan waktu dan fasilitas. Inklusi keuangan merupakan fasilitas yang disediakan oleh lembaga keuangan kepada pengrajin dalam menambah modal apabila usahanya mengalami kenaikan.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Melasari (2017) sistem informasi akuntansi yakni sistem pengendalian laporan akuntansi yang ada di kesatuan atas struktur dalam keberadaannya, misalnya perusahaan maupun suatu badan untuk memodifikasi data menjadikan informasi akuntansi manajemen serta informasi akuntansi keuangan yang tersusun lalu membuat dasar untuk pemimpin agar memperoleh suatu keputusan dalam merancang pengelolaan perusahaan. Sistem yang bermutu akan berpengaruh terhadap kepercayaan pelaku usaha jika dengan adanya sistem, suatu tugas yang ditemui dapat terselesaikan dengan lebih tepat serta cepat.

Menurut Bodnar & Hopwood dalam Yusmalina dkk (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yakni sistem yang memberikan data akuntansi serta keuangan yang didapat dari teknik transaksi. Informasi yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi meliputi penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan lain-lain. Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan sumber daya, individu, dan instrumen yang disusun agar mengganti data keuangan sebagai informasi.

Menurut Romney & Steinbarth dalam Damayanti dkk (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang menggabungkan, menulis, menyimpan, membuat, serta mengerjakan akuntansi untuk menjadikan sebuah informasi sehingga menjadikan sebuah informasi akuntansi bisa digunakan sebagai panduan atau aturan yang dipakai untuk menjalankan suatu kegiatan akuntansi.

Peran dari sistem informasi akuntansi antara lain:

- a. Menggabungkan data serta menyimpan transaksi keuangan.
- b. Mengoperasikan data menjadikan informasi saat pemungutan keputusan tata kelola mengenai persiapan dan pengelolaan bisnis.
- c. Melakukan pemeriksaan yang efisien terhadap modal perusahaan.
- d. Mengawasi seluruh kegiatan keuangan.
- e. Daya guna dana dan waktu mengenai kemampuan keuangan.
- f. Menyajikan informasi keuangan yang terpadu dan cermat pada waktu akuntansi yang benar.

3. UMKM

UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah dalam pasal 3 dijelaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya dalam rangka menciptakan perekonomian nasional terhadap kontribusi terhadap PDB, menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja (Nur, 2017). Sedangkan, menurut Primiana dalam Setyorini (2021) menyebutkan bahwa UMKM yaitu pengembangan suatu kawasan unggulan yang sigap guna mempercepat roda pemulihan ekonomi yang menampung rencana utama dan berkembangnya beragam kawasan dan bakat.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan UMKM, yang dimaksud UMKM yaitu:

- a. Usaha Mikro adalah usaha aktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

Kriteria Usaha Mikro berdasarkan nilai modal usaha tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dalam tahunan yaitu dengan paling banyak sampai Rp.1.000.000.000 (satu milyar rupiah). Sedangkan, kriteria Usaha Mikro berdasarkan hasil penjualan tahunan yaitu dengan paling banyak sampai Rp.2.000.0000.000 (dua miliar rupiah).

- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi aktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan atau bukan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.

Kriteria Usaha Kecil berdasarkan nilai modal usaha tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dalam tahunan yaitu dengan lebih dari Rp.1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai paling banyak yaitu Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah). Sedangkan, kriteria Usaha Kecil berdasarkan hasil penjualan tahunan yaitu lebih dari Rp.2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah).

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi aktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

Kriteria Usaha Menengah berdasarkan nilai modal usaha tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dalam tahunan yaitu dengan lebih lebih dari Rp.5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah). Sedangkan, kriteria Usaha Menengah berdasarkan hasil penjualan tahunan yaitu lebih dari Rp.15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) sampai paling banyak Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Menurut UU No.20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, UMKM dikategorikan menjadi tiga macam, antara lain:

- 1) Usaha Mikro, usaha aktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memiliki jumlah pegawai satu sampai sepuluh orang.
- 2) Usaha Kecil, usaha aktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki jumlah pegawai sebelas sampai tiga puluh orang.
- 3) Usaha Menengah, usaha aktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki jumlah pegawai tiga puluh satu sampai tiga ratus orang.

4. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha didefinisikan sebagai keberhasilan bisnis untuk memperoleh tujuan akhir. Maksudnya yaitu, suatu bisnis dikatakan berhasil ketika usaha mengalami kenaikan produksi dari perolehan penghasilan tahun sebelumnya (Nursalina, 2018). Menurut Haryadi dikutip oleh Herawati & Yustian (2019) keberhasilan usaha umumnya dikenal dengan bertambahnya rasio usaha dapat diketahui dari kapasitas produksi, yang biasanya hanya menghabiskan sedikit bahan baku setiap harinya menjadi sanggup mengelola bahan baku yang semakin banyak.

Menurut Anggreyni & Dwi (2018) keberhasilan usaha yakni kegiatan meningkatnya produksi usaha yang diperoleh oleh para pelaku usaha dalam aspek meningkatnya laba yang diraih oleh pelaku usaha dalam periode atau waktu tertentu serta suatu usaha dapat ditandai dengan peningkatan total produksi barang, total penghasilan dan usaha yang semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Menurut Basrowi dalam Mufidah, Diana & Sudaryanti (2021) keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Motivasi
- b. Usia
- c. Pengalaman
- d. Pendidikan

5. Karakteristik Wirausaha

Dalam buku Hendro dikutip oleh Desriani (2021) menyebutkan bahwa Kewirausahaan yaitu perumpamaan kata dari bahasa Inggrisnya *Entrepreneurship*, sedangkan kewirausahaan merupakan arti kata dari bahasa Indonesia. Kata *entrepreneur* dalam bahasa Perancis yakni *entreprende* yang memiliki arti pengambil risiko, pengusaha dan kreator yang menghasilkan hasil produknya. Menurut Zimmerer dalam Fatwa & Widiyanto (2018) Wirausaha yakni seseorang yang menghasilkan usaha baru dalam upaya ketidakjelasan laju usaha demi memperoleh untung dan berkembang.

Menurut Bygrave dalam Siti dan Tutik (2019) mengartikan wirausaha seperti seorang yang menggunakan peluang sebagai alasan untuk mengembangkan ide. Menurut Apriliani & Widiyanto, (2018) karakteristik wirausaha yaitu kepribadian yang memanfaatkan sumber daya seperti keuangan, bahan belum jadi dan pegawai dengan cara-cara inovasi dan kreativitas. Sedangkan, menurut Indarto & Joko (2020) mengartikan suatu karakteristik wirausaha yaitu memprioritaskan pada watak yang bisa fokus dengan waktu lama, memiliki banyak konsep, percaya diri, tanggung jawab, mandiri, memiliki keberanian yang besar dan juga akurat terhadap kondisi.

Bentuk-bentuk karakteristik yang harus dipegang oleh wirausahawan yakni bekerja keras, beretika, berpandangan fokus kedepan, mampu menjaga emosi, bertanggung jawab, mandiri, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat (Pradana, 2019). Menurut Segal dalam Herawati & Yustien (2019) faktor asing yang juga berpengaruh terhadap karakteristik yaitu watak individu

seperti ambisi, niat, serta berpengalaman. Pengetahuan karakteristik digunakan sebagai upaya memperhitungkan kemampuan administratif mengembangkan usaha yang dimilikinya (Adegbite dalam Herawati & Yustien, 2019).

Justin, dkk dalam Fajar (2019) menyatakan bahwa empat sifat dasar yang harus dimiliki seorang wirausaha, yaitu:

- a. Kemauan seseorang akan keberhasilan, setiap masyarakat jika kemauan akan keberhasilan kurang layak, maka orang tersebut akan selalu cepat merasa puas dengan hasil yang dicapainya. Namun berbeda jiwa wirausaha yang tekun, mereka ingin keberhasilan yang maksimal dengan melakukan tanggung jawab yang ditanggungnya dan selalu bersaing dengan jujur serta bertanggung jawab.
- b. Kemauan seseorang dalam mengambil risiko, setiap pelaku usaha mempunyai variasi sendiri-sendiri dalam memastikan risiko yang diambil dalam kegiatan usahanya. Pelaku usaha harus selalu siap dalam menghadapi masalah usaha.
- c. Percaya diri, setiap pelaku usaha harus mempunyai jiwa kepercayaan diri yang tinggi agar bisa memecahkan sesuatu masalah yang ada dalam usaha dengan tindakan yang tepat.
- d. Keinginan kuat dalam berbisnis, seorang pelaku usaha pasti akan mencermati tiap konflik usaha dan keingintahuan dalam berbisnis yang ada sehingga bisa dibilang sebagai salah satu bentuk kewajiban berbisnis. Kewajiban berbisnis yang paling utama yaitu keinginan kuat untuk melakukan bisnis atau sama halnya dengan niat untuk melakukan bisnis.

Menurut Purwana & Wibowo (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan wirausaha yaitu:

- 1) Memiliki sifat ramah.
- 2) Memiliki penampilan yang menyenangkan.
- 3) Bisa memuji konsumen dengan kata sopan.
- 4) Bisa komunikasi secara nyambung.
- 5) Memiliki kekuatan dalam memimpin usaha.
- 6) Bisa mengaplikasikan peran manajemen.
- 7) Memiliki jiwa wirausaha.

6. Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi yakni data kuantitatif mengenai subsisten ekonomi yang berguna sebagai pengumpulan keputusan dalam mengambil sebuah langkah usaha (Sugianto, 2017). Informasi akuntansi keuangan perlu di usaha mikro kecil, karena diperlukan untuk mengambil keputusan dalam masalah yang ditemui. Misalnya keputusan dalam kepentingan kas, menentukan harga jual dan harga pokok, dan sebagainya (Zulia dalam Nurwani & Safitri, 2019).

Penggunaan informasi akuntansi dapat dipakai oleh wiraswasta untuk menunjang perencanaan bisnis, mengambil putusan dalam mengelola bisnis dan juga melakukan pertimbangan usaha sehingga dapat membantu untuk keberhasilan usaha (Nurwani & Safitri, 2019). Sedangkan menurut Herawati & Yustien (2019) penggunaan informasi akuntansi baik dalam informasi

keuangan ataupun non keuangan, hendaknya dapat menjadi tumpuan dalam membantu pelaku usaha dalam pekerjaan usahanya.

Menurut Belkaoui dalam Sugianto (2017) informasi akuntansi memiliki tiga jenis golongan yakni:

- a. Informasi Operasi, yaitu informasi yang menyajikan informasi mentah untuk informasi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Jenisnya meliputi informasi produksi, pembelian dan penjualan.
- b. Informasi Akuntansi Manajemen, yaitu informasi yang berfokus kepada kebutuhan manajemen perusahaan dalam laporan anggaran dan penjualan.
- c. Informasi Akuntansi Keuangan, yaitu informasi yang dipakai untuk internal atau eksternal perusahaan dengan maksud sebagai penyediaan informasi mengenai posisi keuangan dan pergantian keuangan dalam perusahaan.

7. Inklusi Keuangan

Menurut Perpres No. 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif, inklusi keuangan yakni sebagai keadaan dimana masyarakat memiliki kesempatan terhadap layanan keuangan formal yang bermutu, terpercaya, lancar, dan aman dengan dana terjangkau sesuai dengan keperluan dan kemampuan masing-masing. Melalui Perpres No. 114 Tahun 2020, pemerintah telah menyediakan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang memiliki tujuan yaitu cara dalam mengangkat pertumbuhan ekonomi dan memotong kemiskinan demi menyejahterakan masyarakat.

Menurut *Center for Financial Inclusion* (2016) dalam Sukmayanti (2021), menguraikan bahwa inklusi keuangan yakni akses mengenai keuangan yang pantas, berisi cicilan, simpanan dan asuransi. Menurut Bank Indonesia dalam Yanti (2019) inklusi keuangan disajikan kepada seluruh komponen masyarakat, dengan ketertarikan khusus bagi masyarakat kurang mampu dan masyarakat produktif yang membutuhkan. Dalam memberikan inklusi keuangan harus dalam tanggung jawab dan memberikan rasa nyaman.

Bank Dunia dikutip oleh Kompas (2018) menyebutkan bahwa seandainya inklusi keuangan naik 1 persen saja, perekonomian negara bisa tumbuh sekitar 0,3 persen. Menurut Akbar (2019) keterkaitan lain yang berhubungan dengan inklusi keuangan yaitu pembentukan lapangan kerja, berkurangnya kemiskinan dan juga berkurangnya kesenjangan sosial. Sedangkan, menurut Soetiobo (2018) menandakan inklusi keuangan sebagai upaya yang dilaksanakan demi meniadakan kendala yang ada terkait dengan kesiapan akses dalam menggunakan jasa layanan keuangan terkait dengan manfaat yang diberikan. Menurut Yanti (2019) inklusi keuangan bertujuan sebagai wujud penghapusan kendala baik segi harga maupun bukan harga di masyarakat dalam memerlukan suatu layanan keuangan.

Menurut SNKI dalam Leny (2021), suatu inklusi keuangan memiliki 5 pilar dalam melakukan strateginya, antara lain:

- a. Edukasi Keuangan, wujud dari edukasi ini berisi ilmu dan pemahaman pada beraneka jasa dan produk keuangan beserta risiko, pengamanan pengguna, hingga ketahanan untuk manajemen keuangan.

- b. Hak Properti Masyarakat, memiliki tujuan yaitu akses angsuran dari masyarakat bisa meninggi atas lembaga jasa keuangan. Hal seperti ini harus dilaksanakan karena masih adanya masyarakat yang tidak bisa menggunakan pinjaman dari lembaga dikarenakan tidak tersedia jaminan.
- c. Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi Keuangan, memiliki tujuan yaitu untuk memperluas jangkauan tentang beragam layanan keuangan supaya dapat membantu seluruh kebutuhan masyarakat. Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan bermaksud dalam menambah jangkauan atas jangkauan keuangan layanan keuangan agar memenuhi keperluan masyarakat.
- d. Layanan Keuangan pada Sektor Pemerintah, memiliki tujuan yaitu untuk memperkecil nilai kemiskinan demi ikut kontribusi atas proses meningkatnya manajemen dan kejelasan jasa layanan melalui otoritas finansial dan partisipasi masyarakat. dalam pilar ini bermaksud untuk meluaskan tata usaha dan keterbukaan pelayanan di penyaluran anggaran pemerintah secara nontunai.
- e. Perlindungan Konsumen, memiliki tujuan yaitu untuk membuat rasa nyaman saat memakai layanan keuangan dengan menerapkan pedoman aturan yang ada sehingga membuat masyarakat merasa aman. Pilar ini memiliki prinsip keterbukaan, perilaku adil, kemahiran, menjaga rahasia, dan mengamankan data atau informasi nasabah, penindakan dalam pengaduan, maupun menyelesaikan kericuhan konsumen dengan cepat, tepat, dan sederhana.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Herawaty & Yustien (2019)	Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Produksi Pempek di Kota Jambi	Modal, Penggunaan informasi akuntansi, Karakteristik wirausaha	Keberhasilan UMKM	Analisis Regresi Linear Berganda	1) Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM 2) Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM 3) Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM
2	Fauzi (2020)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Industri <i>Shuttlecock</i> di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi,	Karakteristik wirausaha, Modal usaha, Penggunaan informasi akuntansi	Keberhasilan UMKM	Analisis Regresi Linear Berganda	1) Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM 2) Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM 3) Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan

		Kabupaten Tegal				terhadap keberhasilan UMKM
3	Fatwa & Widiyanto (2018)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik	Karakteristik wirausaha, Modal usaha, Tenaga kerja	Keberhasilan UMKM	Analisis Regresi Linear Berganda	1) Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM 2) Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM 3) Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM
4	Cahya & Slamet (2020)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Manajemen Modal Kerja Pelaku UMKM Terhadap Keberhasilan UMKM	Penggunaan informasi akuntansi, Manajemen modal kerja	Keberhasilan UMKM	Analisis Regresi Linear Berganda	1) Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM 2) Manajemen modal kerja berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM
5	Sukmayanti (2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha	Inklusi keuangan, Penggunaan informasi akuntansi, Karakteristik wirausaha	Keberhasilan UMKM	Analisis Regresi Linear Berganda	1) Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM 2) Penggunaan

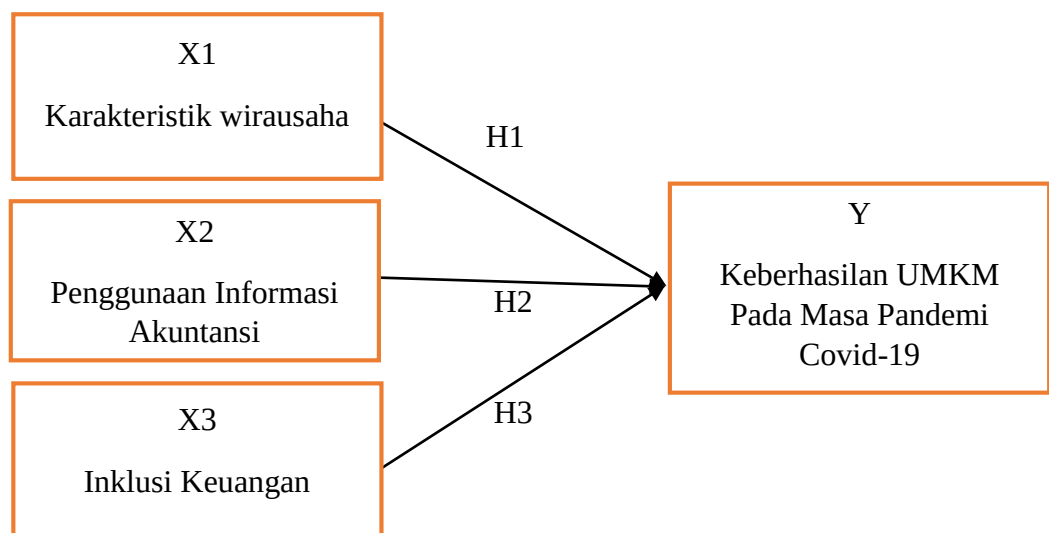
		Terhadap Keberhasilan UMKM				informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM 3) Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM
6	Hakim & Wisiska (2019)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM	Karakteristik wirausaha, Kemampuan manajerial, Tenaga kerja	Keberhasilan UMKM	Analisis regresi linear berganda	1) Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan 2) Kemampuan manajerial berpengaruh signifikan 3) Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM
7	Diana, dkk (2021)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah	Penggunaan informasi akuntansi, Lokasi usaha, Lama usaha	Keberhasilan UMKM	Analisis regresi linear berganda	1) Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan 2) Lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan 3) Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM

C. Kerangka Pikir

Menurut *Business Research* dalam Sugiyono (2018) menyatakan bahwa kerangka pikir yakni model konseptual yang menjelaskan tentang bagaimana suatu teori saling terlibat dengan berbagai aspek yang telah teridentifikasi sebagai masalah dalam penelitian. Dalam kerangka pikir terdapat bagan singkat yang berisi alur penelitian tentang proses penelitian.

Variabel independen yakni variabel bebas dan variabel dependen merupakan variabel terikat. Terdapat tiga variabel independen yaitu Karakteristik Wirausaha sebagai X1, Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai X2 dan Inklusi Keuangan sebagai X3. Sedangkan variabel dependen adalah Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 sebagai Y. Pemilihan variabel penelitian beralaskan terhadap fenomena yang sedang berlangsung pada tempat penelitian yakni Desa Trangsan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo.

Dari variabel disusun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam Sukmayanti (2021) pengertian hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang sudah tertata sebelumnya. Karena sifatnya masih sementara, maka masih perlu dibuktikan kebenarannya melewati data empiris yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19

Sebagian pengrajin mengalami pesimis dalam bisnisnya dikarenakan susah dicapainya keberhasilan usaha pada masa pandemi ini. Hal tersebut bisa terjadi karena kecilnya kadar *entrepreneur* yang mengakar dalam industri kecil (Kirby dalam Sukmayanti, 2021). Menurut Herawaty & Yustien (2019) berpendapat bahwa jika seseorang wirausaha yang usahanya berhasil harus mempunyai karakteristik yaitu karakter individu yang bisa fokus dalam waktu yang lama, berkecukupan ide, tidak mudah menyerah, berani tanggung risiko, dan juga teliti di lokasi. Maka dari itu, untuk menuju keberhasilan usaha tetapi pada saat kondisi seperti sekarang, maka UMKM diminta mempunyai karakteristik wirausaha yang bagus.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzi (2020) bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut mengandung makna jika meningkatnya karakteristik wirausaha, pasti bisa membuat meningkatnya keberhasilan suatu usaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Almaidah & Endarwati (2019) mengatakan bahwa karakteristik

wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Wirausaha yang mempunyai semangat yang memuncak untuk mencapai target usahanya maka akan berjuang dalam mengelola produksinya secara efektif. Kedua hasil penelitian tadi sejenis dengan hasil oleh Apriliani & Widiyanto (2018), Sukmayanti (2021), Anggreyni & Santy (2018), Fathoyah (2021), Wibowo (2021), Hakim & Wisiska (2019).

H1 : Karakteristik Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19

2. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19

Menurut Mustaqhfiroh dalam Sukmayanti (2021) menyebutkan bahwa penggunaan informasi akuntansi yakni wujud manfaat dalam daftar-daftar akuntansi yang memiliki tujuan sebagai pemungutan keputusan untuk usaha. Pengumpulan keputusan suatu bisnis secara benar yang mendasarkan penggunaan informasi akuntansi, dapat memberikan keberhasilan bisnis. Saat masa pandemi ini, banyak komponen yang harus ikut menyesuaikan, seperti merubah harga, pemasaran, beban anggaran dan sebagainya. Dengan mengetahui informasi akuntansi atau pencatatan keuangan menjadikan pelaku usaha bisa untuk memaksimalkan anggaran yang ada untuk kebutuhan yang lebih penting, jadi tahu mana skala prioritas, efisiensi manajemen keuangan, efisiensi tenaga kerja dan lain sebagainya. Hal ini dilaksanakan guna menjadikan upaya supaya UMKM bisa bertahan ditengah pandemi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Herawati & Yustien (2019) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Jika penggunaan informasi akuntansi oleh wirausaha mengalami kenaikan, maka keberhasilan usaha yang dimiliki juga akan mengalami kenaikan. Hal tersebut karena laporan kuantitatif dalam objek tersebut mempunyai kegunaan pada saat teknik membuat keputusan bisnis, menghasilkan dasar bagi wirausaha dalam memperoleh keberhasilan usaha. Pelaku usaha harus bisa menggunakan informasi akuntansi secara benar, agar bisa mengambil upaya dalam usahanya untuk menjadi berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Pernyataan tadi juga didukung dari penelitian Mufidah, Diana & Sudaryanti (2021), Firdarini & Prasetyo (2020), Firdarini, dkk (2018), Nurwani & Safitri (2019), Setyorini (2021), Sukmayanti (2021), Herawaty & Yustien (2019).

H2 : Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19

3. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19

Dalam keberhasilan usaha terkadang ada hambatan dari akses dalam biaya ke jasa keuangan. Persoalan mengenai akses dalam biaya biasanya tidak semua masyarakat usaha bisa memperoleh layanan keuangan formal perbankan dikarenakan adanya banyak ketentuan yang teratur dan terkendalanya akses (OJK, 2017). Sebagai menanggulangi persoalan biaya tersebut, mengaplikasikan inklusi keuangan menjadikan suatu upaya yang perlu

dilakukan. Inklusi keuangan memberikan layanan akses dengan kualitas terbaik kepada penggunanya (Yanti dalam Hidayatulloh, 2020). Sedangkan menurut Anwar, dkk (2017) mengungkapkan bahwa inklusi keuangan dalam parameter akses memberi pengaruh terhadap kepribadian keuangan pada masyarakat secara subjektif. Dalam faktor inklusi keuangan, dimana dalam UMKM akses yang paling penting dari lembaga keuangan yaitu permodalan untuk usaha. Sumber modal luar pelaku usaha dalam mengelola usaha masih berasal dari Bank.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sanistasya, dkk (2019) penelitiannya menjelaskan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut berarti bahwa inklusi keuangan diinginkan dapat maksimal, lalu UMKM bisa terbantu untuk tercapainya keberhasilan UMKM pada masa pandemic ini. Inklusi keuangan bagi pelaku usaha seperti pembuka jalan yang digunakan untuk mengakses adanya ketambahan modal, menyejahterakan konsumen dalam produksi dan nantinya suatu layanan keuangan dapat memberi manfaat yang tujuannya yaitu menambah penjualan, menambah aset, lapangan kerja maupun pertumbuhan keuangan suatu usaha. Pernyataan tadi juga didukung dari penelitian Alvianolita, dkk (2019), Yanti (2019), Septiani & Wuryani (2020), Wulandari (2019), Indriyati (2020), Putri (2020), Fajri, Indriasih & Infriyati (2021).

H3 : Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan UMKM di Masa Pandemi Covid-19

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik wirausaha secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi covid-19, sehingga hipotesis satu diterima. Karena semakin pengrajin memiliki sifat berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif tinggi, semakin besar pula keberhasilan usaha pada UMKM rotan di Desa Trangsan.
2. Penggunaan informasi akuntansi secara simultan dan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi covid-19, sehingga hipotesis dua ditolak. Karena para pengrajin rotan kurang baik dan benar dalam pencatatan laporan keuangan menurut standar akuntansi, hal tersebut disebabkan karena faktor pendidikan yang rendah dan kurangnya literasi.
3. Inklusi keuangan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi covid-19, sehingga hipotesis ketiga diterima. Karena inklusi keuangan sebagai pembuka pelaku usaha untuk mengakses ketersediaan terhadap layanan keuangan yang nantinya digunakan dan dimanfaatkan dalam proses kegiatan usaha untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, modal pertumbuhan laba dan keberhasilan usaha.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan jumlah variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini dan memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sehingga dapat memperluas kajian mengenai penelitian di bidang keberhasilan usaha. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah jumlah sampel menjadi lebih besar misalnya dengan menggunakan seluruh pengrajin rotan sehingga sampel secara otomatis akan menjadi lebih besar dan datanya lebih valid.
2. Bagi Pengrajin Rotan, diharapkan pengrajin lebih mempelajari tentang pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar supaya bisa memahami pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah, S., & Endarwati, T. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111–124.
- Andriansyah, R. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Kemampuan Manajerial Terhadap Keberhasilan Usaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- Anggreyni, A., & Santy, R. D. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–11.
- Apriliani, M. F., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Sukoharjo. (2021a). *DPKUKM Dalam Angka bidang perdagangan*. Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Sukoharjo.<https://dpkukm.sukoharjokab.go.id/dpkukm-angka/perdagangan>
- Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Sukoharjo. (2021b). *DPKUKM Dalam Angka bidang UMKM*. Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Sukoharjo. <https://dpkukm.sukoharjokab.go.id/dpkukm-dalam-angka/umkm>
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 108–123.
- Fathoyah, C. D. (2021). Pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap tingkat keberhasilan usaha mikro di desa karya tunas jaya kecamatan tempuling kabupaten indragiri hilir. *Ekonomi*.
- Fauzi, N. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Jurnal Repository FEB Universitas Pancasakti Tegal*, 1–114.
- Febriana, S. N. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi COVID 19 (Studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang)* (Vol. 19).
- Firdarini, K. C., Kundala, M. M., Puspitasari, L., Budiyanto, E., Hafid, M. R., & Azzam, Q. (2018). *Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha*.

- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang*, 12(1).
- Hakim, L., & Prajanti, S. D. W. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, dan Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha IKM. *Economic Education Analysis*, 8(2), 698–712.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kenerhasilan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Hidayatulloh, I. (2016). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Tegal*.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Indah Septiyaning Wardani. (n.d.). *Sempat Terpuruk Industri Rotan Trangsan Sukoharjo Kembali Menggeliat*. Solopos.Com.
- Indriyati, N. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kupaten Tegal. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–102.
- kemenkeu learning center. (2020). *Memahami terbentuknya perilaku dari perspektif Theory of Planned Behaviour*. klc.kemenkeu.go.id
- Mufidah, L., Diana, N., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Nurwani, & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntans*, 2(1), 37–52.
- Prastica, P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8).
- Putri, R. S. (2020). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)*.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberhasilan UMKM. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214–3236.

- Setyorini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Persepsi Atas Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Ekonomi*.
- Sugiyono. (2011). Program Studi Manajemen FEB UNIKA Soegijapranata. *Universitas Katolik Soegijapranata*, 1(2013), 76–77.
- Sukmayanti, K. L. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kecamatan Buleleng Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi Dan Akuntansi*.
- Wibowo, M. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Tanah Mas Semarang. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Wulandari, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta). *Ekonomi Dan Bisnis*, 1–114.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–10.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19

I. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Umur :
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
- Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ Diploma
☐ SMP ☐ Sarjana
☐ SMA/SMK
- Nama Usaha :
- Lama Usaha : ☐ 1-2 Tahun
☐ 3-5 Tahun
☐ 6-10 Tahun
☐ > 10 Tahun
- Pendapatan / Bulan : ☐ < Rp. 1.000.000
☐ Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000
☐ Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000
☐ > Rp. 3.000.000

II. PETUNJUK PENGISIAN

Tidak ada pernyataan benar ataupun salah, hanya ingin mengetahui seberapa jauh Bapak/Ibu setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Jawaban dari Bapak/Ibu bisa membantu dalam mengembangkan penelitian yang sedang saya lakukan. Berikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia, sebagai berikut:

No	Nilai	Keterangan
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Netral
4	2	Tidak Setuju
5	1	Sangat Tidak Setuju

III. KUESIONER PENELITIAN

A. KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

NO	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan optimis dalam mengelola usaha saya di masa pandemi					
2.	Saya memberikan informasi mengenai cara kerja kepada karyawan baru					
3.	Saya berani dalam mengambil resiko bisnis dan menyukai tantangan					
4.	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat dan penuh pertimbangan					
5.	Saya bisa berpikir kreatif, inovatif dan inisiatif terhadap model kerajinan rotan saya					
6.	Saya memiliki visi dan misi yang jelas dalam mengembangkan usaha					

Sumber: Sari (2020)

B. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

NO	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari					
2.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mencatat jumlah pembelian bahan baku					
3.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku					
4.	Saya menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usaha supaya memperoleh pinjaman dari bank					

Sumber: Nurwani & Safitri (2019)

C. INKLUSI KEUANGAN

NO	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Tempat atau lokasi lembaga keuangan mudah dijangkau					
2.	Saya mengetahui jasa dan produk berkaitan dengan kebutuhan usaha saya seperti tabungan, kredit usaha rakyat (KUR), kredit modal kerja, dan lain-lain					
3.	Kredit modal usaha yang diberikan oleh lembaga keuangan mencukupi untuk mengembangkan usaha					

Sumber: Sukmayanti (2021)

D. KEBERHASILAN UMKM

NO	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Penjualan produk saya selalu meningkat di masa pandemi					
2.	Di masa pandemi omzet penjualan yang saya dapatkan selalu meningkat					
3.	Saya memiliki modal usaha yang bertambah					
4.	Dari awal berdirinya usaha saya sudah menambah jumlah karyawan					
5.	Jumlah pelanggan saya dari waktu ke waktu selalu bertambah					
6.	Harga jual produk saya naik karena kualitas produk saya juga meningkat					

Sumber: Nurwani & Safitri (2019)